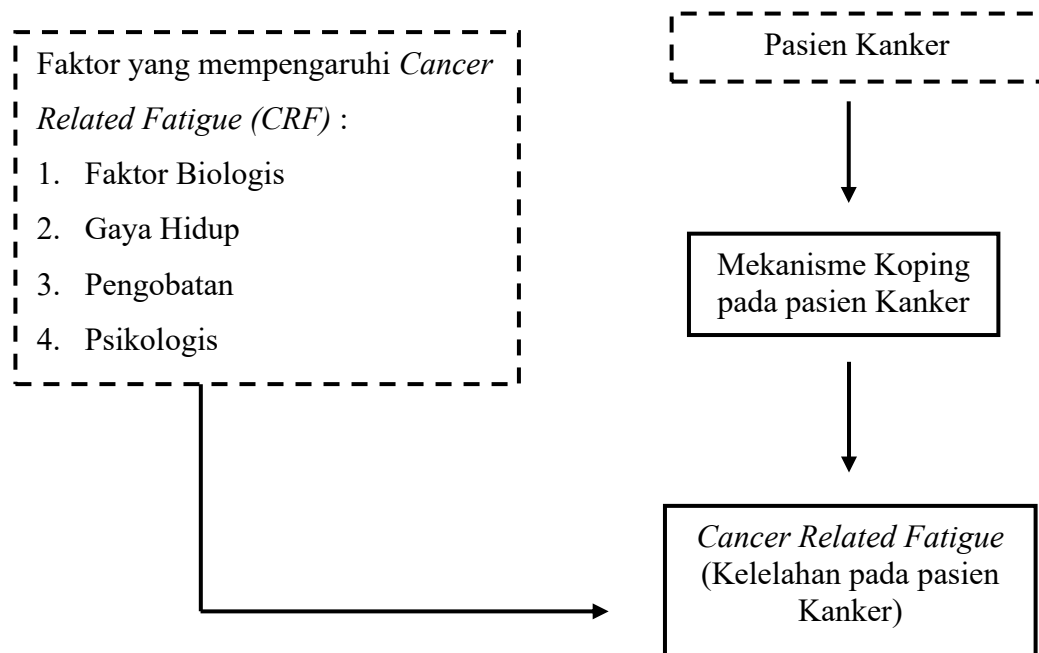


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur dan diamati dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan penyajian dalam bentuk diagram yang memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra *et al.*, 2021).



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur pikir

**Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Mekanisme koping dengan Kelelahan terkait kanker**

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai objek penelitian. Penelitian memungkinkan variabel-variabel ini dianalisis untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan (Widodo *et al.*, 2023).

Variabel dalam penelitian ini :

#### **a. Variabel bebas**

Variabel independen adalah faktor yang bertindak sebagai penyebab dalam sebuah penelitian. Variabel ini mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel lain (Widodo *et al.*, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mekanisme Koping pada pasien Kanker

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel independen atau bebas (Widodo *et al.*, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Cancer Related Fatigue atau Kelelahan pada pasien Kanker

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional didasarkan pada kriteria yang dapat diamati. Definisi ini merujuk pada karakteristik yang dapat terlihat dari objek yang sedang didefinisikan, serta mengubah konsep-konsep yang bersifat konstruk menjadi istilah yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji, dan divalidasi kebenarannya (Hikmawati, 2017).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Hubungan Mekanisme koping dengan Kelelahan terkait kanker**

| Variabel                                  | Definisi Operasional   | Cara Pengukuran  | Skala          |
|---|--|--|----------------|
| Variabel independent: Mekanisme koping    | Mekanisme koping adalah skor total mekanisme koping pasien kanker. Skor Mekanisme Koping yaitu 28-112. Semakin tinggi skornya maka semakin sering pasien menggunakan mekanisme koping. | Alat ukur Mekanisme Koping yang digunakan yaitu Kuesioner <i>Brief-COPE</i> yang terdiri dari 28 pertanyaan valid. Kuesioner <i>Brief-COPE</i> akan diisi oleh responden kemudian skor akan dijumlahkan untuk mengetahui Mekanisme koping pasien | Skala Interval |
| Variabel dependent: Kelelahan pada kanker | Kelelahan pada pasien kanker ( <i>Cancer Related Fatigue</i> ) adalah skor total Kelelahan pada pasien kanker yang didapat dari pengisian kuesioner <i>Multidimensional</i>            | Alat Ukur Kelelahan pada Kanker yaitu Kuesioner <i>Multidimensional Fatigue Inventory (MFI-20)</i> . Terdiri dari 5 sub sistem   | Skala Interval |

---

*Fatigue Inventory* pertanyaan  
(MFI-20). Skor dengan jumlah  
Kelelahan pada pertanyaan 20.  
pasien kanker yaitu Kuesioner MFI-  
20-100. Semakin 20 akan diisi oleh  
tinggi skor *MFI-20*, responden  
maka semakin tinggi kemudian hasil  
juga kelelahan pada skor akan  
pasien kanker. dijumlahkan  
untuk  
mengetahui  
Kelelahan pada  
pasien kanker

---

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan yang diambil dari teori yang ada dan berfungsi sebagai jawaban sementara untuk masalah yang ingin diteliti. Hipotesis ini didukung oleh asumsi dan premis yang relevan (Purwanza *et al.*, 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu, terdapat Hubungan Mekanisme Koping dengan Kelelahan pada pasien kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2025.